



Pengaruh Pelatihan Pra Jabatan terhadap Kompetensi Guru Magang untuk Program Pengenalan Lapangan Lingkungan Belajar Persekolahan

Ghasa Faraasyatul 'Alam^{1*}, Bambang Budi Wiyono², Burhanuddin³, Muslihati⁴, Maurish Sofie Rahmi Batita⁵

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, ⁴Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, ⁵Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

*Penulis korespondensi, surel: ghasa.faraasyatul.2201329@students.um.ac.id

Abstract

This research aims to determine the effect of pre-service training on competency of internship teachers in the school field introduction program. The method used was quantitative research with 100 respondents taken from perspective of doctoral and master program students at the Faculty of Education, State University of Malang. This research data was collected through an online questionnaire using Google Form. The collected research data was processed using SmartPLS 3 software with Structural Equation Modeling (SEM) analysis techniques. The research results show that pre-service training can improve the competency of internship teachers, including: (a) Pre-service training has a significant positive effect on pedagogical competence; (b) Pre-service training has a significant positive effect on personality competence; (c) Pre-service training has a significant positive effect on professional competence; and (d) Pre-service training has a significant positive effect on social competence. The implication of this research is that pre-service training activities intended for internship teachers in the school field introduction program can realize teacher professionalism through competency development which is applied in practical teaching experience in educational units in a comprehensive and sustainable manner for the future of next generation.

Keywords: Pre-service training, Teacher competence, Schooling field introduction, Internship teacher, Internship program

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan pra jabatan terhadap kompetensi guru magang dalam program pengenalan lingkungan belajar lapangan persekolahan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan 100 responden yang diambil dari perspektif mahasiswa program doktor dan program magister di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang. Pengumpulan data penelitian ini melalui kuesioner secara online menggunakan pemanfaatan Google Form. Data penelitian yang terkumpul diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3 dengan teknik analisis Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pra jabatan dapat meningkatkan kompetensi guru magang antara lain: (a) Pelatihan pra jabatan berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi pedagogik; (b) Pelatihan pra jabatan berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi kepribadian; (c) Pelatihan pra jabatan berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi profesional; dan (d) Pelatihan pra jabatan berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi sosial. Implikasi penelitian ini adalah kegiatan pelatihan pra jabatan yang diperuntukkan kepada guru magang dalam program pengenalan lapangan persekolahan bisa mewujudkan profesionalisme guru melalui pengembangan kompetensi yang diterapkan dalam praktik pengalaman mengajar pada satuan pendidikan secara komprehensif dan berkelanjutan untuk masa depan generasi berikutnya.

Kata kunci: Pelatihan pra jabatan, Kompetensi guru, Pengenalan lapangan persekolahan (lingkungan belajar), Guru magang, Program magang

1. Pendahuluan

Program pengenalan lapangan persekolahan merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh para mahasiswa aktif pada jenjang pendidikan perguruan tinggi supaya mereka bisa mendapatkan pengalaman mengajar secara nyata di lapangan. Mutu pendidikan dapat terwujud dengan berbagai macam upaya, salah satunya adalah dengan perkembangan profesionalisme guru dalam menjalankan pekerjaannya sebagai seorang pendidik (Syam & Santaria, 2020). Profesionalisme guru mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap mutu pendidikan dengan presentase sekitar 78,5% dan sisanya dapat disebabkan oleh faktor lainnya sebesar 21,5% (Dewi & Khotimah, 2020). Pelaksanaan program pengenalan lapangan persekolahan yang tertuju pada mahasiswa atau guru magang dapat mempengaruhi kualitas perguruan tinggi sebagai bentuk capaian lulusan atau alumni yang bekerja sebagai guru di satuan pendidikan. Hal tersebut juga ditunjang dengan adanya standar kebijakan perguruan tinggi yang membuat segala macam kegiatan untuk bisa mewujudkan mutu pendidikan bisa diimplementasikan dengan baik sesuai kebutuhan lembaga (‘Alam et al., 2023).

Standar kompetensi yang harusnya dimiliki oleh para guru terbagi menjadi empat aspek antara lain adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Sancoko, 2020). Kompetensi guru tersebut harus ditunjang dengan adanya pembinaan atau pelatihan secara profesional supaya menghasilkan pendidik yang berkualitas dan unggulan. Pelatihan pra jabatan pada dasarnya adalah untuk mengembangkan kompetensi guru dengan jenis pengetahuan konseptual, praktik, dan profesional untuk bisa menjamin luaran yang komprehensif (Godoy, 2022). Terlihat juga dari adanya perubahan kurikulum dan inovasinya yang semakin berkembang di mana hal tersebut perlu diperhatikan lebih lanjut, khususnya dalam bidang pendidikan saat ini (Argadinata et al., 2020; Fahmi et al., 2020); Safitri et al., 2020). Urgensi dari kebutuhan pelatihan pra jabatan menjadi semakin mendesak, meskipun simulasi virtual telah mendapat perhatian dalam kaitannya dengan pedagogi dan manfaatnya juga telah dibuktikan pada banyak disiplin ilmu, namun masih sedikit bukti yang disintesis mengenai penggunaan simulasi realitas fisik dan realitas campuran yang digunakan pada pelatihan pra jabatan guru (Ade-Ojo et al., 2022).

Pelatihan pra jabatan untuk calon guru merupakan salah satu aspek terpenting dalam kurikulum pendidikan karena dalam kegiatan itulah mereka dipersiapkan untuk bisa menjadi seorang guru yang berkualitas di masa depan (Ulla, 2022). Pengelolaan perguruan tinggi yang baik sangat dibutuhkan dalam era modern saat ini, karena dengan adanya tata kelola yang baik di universitas tersebut bisa meningkatkan mutu pendidikan secara berkala (Faraasyatul’Alam et al., 2021). Urgensi lainnya adalah terlihat dari persyaratan yang dikenakan pada lembaga pendidikan terkait dengan kompetensi guru yang semakin berkembang luas dan berubah tergantung pada perkembangan masyarakat serta fakta pertumbuhan yang semakin pesat seiring berjalannya zaman (Záhorec et al., 2021). Fakta-fakta tersebut menyebabkan perlunya inovasi secara berkelanjutan dan terus menerus dalam kegiatan pelatihan pra jabatan guru terutama dengan fokus pengembangan kompetensi yang profesional sesuai standar kebutuhan, sehingga hal tersebut dianggap mampu untuk menghubungkan keberhasilan kinerja profesi guru secara maksimal

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mendapatkan data melalui kuesioner online yang dibagikan kepada responden di Universitas Negeri Malang.

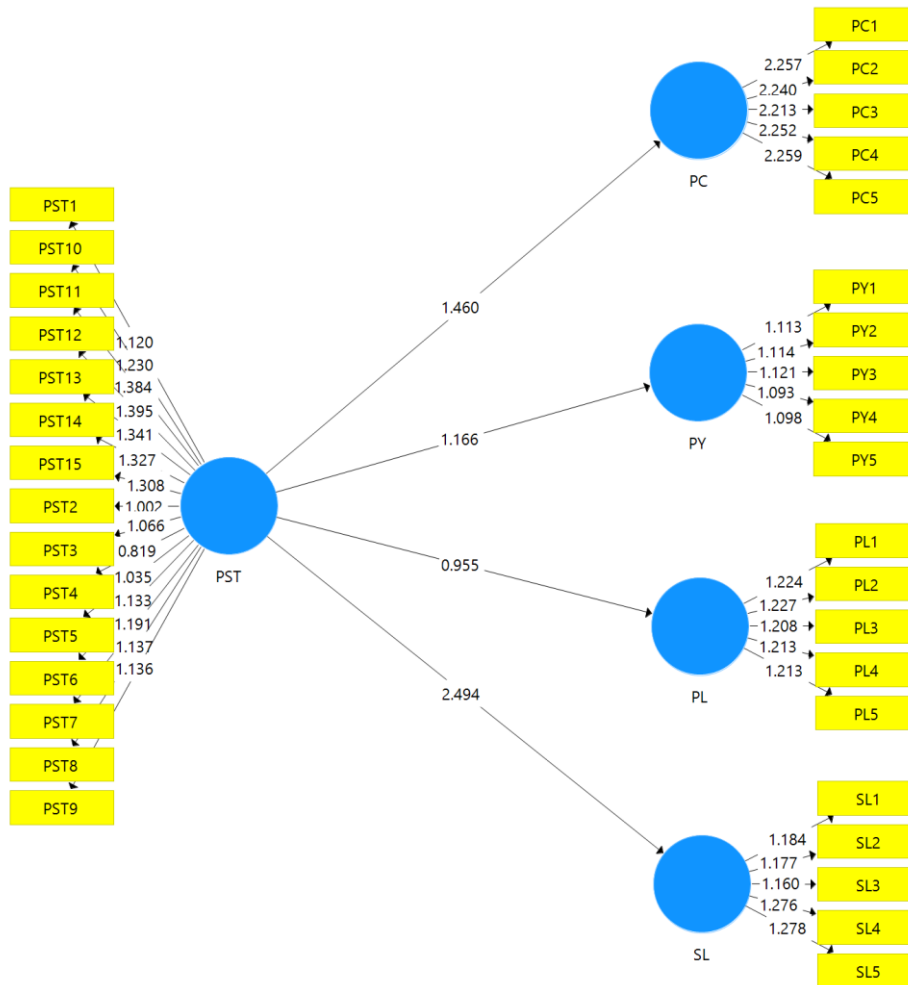
Kriteria penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data penelitian antara lain: (a) Mahasiswa program doktor di Fakultas Ilmu Pendidikan; dan (b) Mahasiswa program magister di Fakultas Ilmu Pendidikan. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang diambil dari data penelitian berdasarkan persepsi mahasiswa program doktor dan magister sebesar 100 responden. Analisis data dalam penelitian memanfaatkan program SmartPLS 3 dan teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM). Instrumen yang dirancang dalam penelitian ini dapat diperhatikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi kuesioner

Variabel	Item Pertanyaan	Keterangan
Pelatihan pra jabatan	15	Guru lebih berkomitmen, pelatihan dapat memotivasi guru, kemampuan guru dalam mengajar, dll.
Kompetensi Pedagogik	5	Memahami karakteristik siswa, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mengembangkan potensi siswa, dll.
Kompetensi Kepribadian	5	Bertindak sesuai norma sosial, mempunyai etos kerja yang tinggi, keterbukaan dalam berpikir dan bertindak, dll.
Kompetensi Profesional	5	Kajian strategi pembelajaran, <i>review</i> sistem evaluasi, pengembangan media pembelajaran, dll.
Kompetensi Sosial	5	Keterampilan komunikasi, keterampilan adaptif di tempat kerja, keterampilan manajemen kerja tim, dll.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data menggunakan SEM PLS disajikan pada Gambar 1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pre-Service Training (PST). Variabel dependen dalam penelitian meliputi empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh pendidik supaya bisa mewujudkan profesionalisme guru antara lain adalah Pedagogic (PC), Personality (PY), Professional (PL), dan Social (SL). Adapun untuk hasil pengujian hipotesis penelitiannya dapat dilihat pada Tabel 2.



Gambar 1. Hasil Analisis SEM PLS

3.1 Pengaruh Pelatihan Pra Jabatan terhadap Kompetensi Pedagogik

Terdapat pengaruh langsung dari pelatihan pra jabatan yang positif terhadap kompetensi pedagogik. Hal ini ditunjukkan dengan data hasil analisis koefisien jalur yang mempunyai nilai 1.460 dengan standar deviasi sebesar 0.458 dan p values $0.045 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan pra jabatan mempunyai kontribusi langsung yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik. Untuk dapat meningkatkan kualitas dari kompetensi pedagogik guru secara optimal melalui kegiatan bimbingan supervisi dan pelatihan dalam mewujudkan kapasitas guru sebagai pembelajar (Sartika, 2023). Diperkuat dengan temuan yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kesiapan belajar melalui supervisi akademik sehingga peningkatan kinerja mereka di sekolah maupun dalam kelas bisa terealisasikan dengan baik (Suyatno et al., 2023). Hasil penelitian lainnya menyatakan bahwa urgensi penguatan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru berbasis multiple intelligences mempunyai konsekuensi paling menantang dalam teori, karena adanya upaya dan tanggung jawab untuk bisa memperhatikan bakat yang ada pada diri peserta didik disetiap proses pembelajarannya (Abdurahman et al., 2023). Kompetensi pedagogik menjadi sebuah fundamental para guru yang bisa mempengaruhi penggunaan strategi dan kemampuan mengelola sistem pembelajaran di kelas secara efektif, sehingga hal tersebut dianggap mampu mendorong Upaya guru untuk memiliki kompetensi pedagogik secara optimal Selaras dengan temuan penelitian yang memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar

dalam implementasi kompetensi pedagogik guru antara lain adalah mengidentifikasi prioritas tujuan pembelajaran, menerapkan sistem pembelajaran sesuai dengan tatanan maupun kebutuhan dari peserta didik, dan mampu mengevaluasi sistem pembelajaran secara berkala (Febriani et al., 2023).

3.2 Pengaruh Pelatihan Pra Jabatan terhadap Kompetensi Kepribadian

Terdapat pengaruh langsung dari pelatihan pra jabatan yang positif terhadap kompetensi kepribadian. Hal ini ditunjukkan dengan data hasil analisis koefisien jalur yang mempunyai nilai 0.955 dengan standar deviasi sebesar 0.487 dan p values $0.040 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan pra jabatan mempunyai kontribusi langsung yang signifikan terhadap kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya harus dimiliki oleh seorang guru antara lain adalah keimanan, ketakwaan, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, berkepribadian jujur, stabil, dewasa, berwibawa, sportif, mampu menjadi teladan bagi peserta didik, mengevaluasi diri, mengembangkan diri secara mandiri, dan berkelanjutan (Arifudin & Ali, 2022). Diperkuat dengan temuan lainnya yang menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian yang baik oleh para pendidik akan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik secara maksimal (Abnisa & Zubairi, 2022). Penguatan kompetensi kepribadian guru dianggap mampu membangun kesadaran internal diri yang kuat dan tercermin dalam sikap, tindakan maupun perbuatan dalam lingkungan sekolah (Latuapo, 2023). Selaras dengan temuan lainnya yang menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru, kurikulum, dan iklim sekolah berpengaruh positif signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap akhlak peserta didik yang terwujud dari pengembangan nilai-nilai moral melalui berbagai program pendidikan khususnya dalam kaitannya dengan kurikulum maupun kompetensi (Ruslan et al., 2023).

3.3 Pengaruh Pelatihan Pra Jabatan terhadap Kompetensi Profesional

Terdapat pengaruh langsung dari pelatihan pra jabatan yang positif terhadap kompetensi profesional. Hal ini ditunjukkan dengan data hasil analisis koefisien jalur yang mempunyai nilai 1.166 dengan standar deviasi sebesar 0.494 dan p values $0.044 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan pra jabatan mempunyai kontribusi langsung yang signifikan terhadap kompetensi profesional. Kompetensi profesional guru sangat diperlukan untuk memilih tugas-tugas yang relevan dengan kehidupan nyata dan mempersiapkan pelaksanaan tugas dimana hal tersebut dianggap penting untuk pengajaran yang mengawali pembelajaran bermakna hingga masa depan (Hammer & Ufer, 2023). Ditunjang oleh penelitian berikutnya yang menyatakan bahwa kompetensi profesional dalam diri pendidik mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan dan prestasi belajar peserta didik secara simultan atau bersama-sama dinyatakan bisa meningkatkan kualitas kinerja proses pembelajaran (Hakim, 2022). Materi pembelajaran yang mempunyai dasar praktik dalam pelaksanaannya perlu didukung dengan pengembangan kompetensi profesional dari para guru supaya bisa memperoleh hasil yang dianggap relevan selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung (Ghozali, 2020). Sejalan juga dengan temuan yang memperlihatkan bahwa reformasi sistem pendidikan memerlukan diskusi untuk meningkatkan kualitas kinerja dan kompetensi profesional guru dalam konteks kebutuhan peserta didik serta optimalisasi sistem pendidikan secara keseluruhan termasuk perubahan kualitatif dalam konten ataupun organisasi pendidikan yang berhubungan dengan perubahan sosial masyarakat (Gadušová et al., 2019).

3.3 Pengaruh Pelatihan Pra Jabatan terhadap Kompetensi Sosial

Terdapat pengaruh langsung dari pelatihan pra jabatan yang positif terhadap kompetensi sosial. Hal ini ditunjukkan dengan data hasil analisis koefisien jalur yang mempunyai nilai 2.494 dengan standar deviasi sebesar 0.306 dan p values $0.013 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan pra jabatan mempunyai kontribusi langsung yang signifikan terhadap kompetensi sosial. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial dianggap sebagai sumber daya penting bagi guru pemula serta transisi mereka ke praktik maupun adaptasi awal karir yang harus dikembangkan dengan adanya peningkatan kompetensi sosial melalui berbagai macam pelatihan guru (Carstensen & Klusmann, 2021). Diperkuat dengan temuan yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru dengan hasil belajar peserta didik, sehingga guru hendaknya melatih keterampilan sosialnya untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Ainy & Pratama, 2020). Kompetensi sosial mempunyai korelasi signifikan terhadap prestasi akademik, sehingga hal tersebut memberikan sebuah hubungan yang saling menguntungkan antara satu dengan lainnya (Hermana et al., 2021). Sejalan dengan penelitian yang mengatn bahwa kompetensi sosial merupakan salah satu standar kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh para guru untuk dapat terakreditasi sebagai pendidik yang mempunyai cara berkomunikasi dan bergaul secara aefektid dengan kalangan manapun (Asriati et al., 2022).

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
H1	PST -> PC	0.668	0.507	0.458	1.460	0.045	Signifikan
H2	PST -> PL	0.465	0.079	0.487	0.955	0.040	Signifikan
H3	PST -> PY	0.576	0.334	0.494	1.166	0.044	Signifikan
H4	PST -> SL	0.762	0.703	0.306	2.494	0.013	Signifikan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang disajikan dalam Tabel 2 terlihat bahwa hipotesis 1, hipotesis 2, hipotesis 3, dan hipotesis 4 dinyatakan diterima. Pada hipotesis nol dinyatakan ditolak

4. Simpulan

Keismpulan yang bisa diambil dalam dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari pelatihan pra jabatan untuk guru magang pada program pengenalan lapangan persekolahan terhadap kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Saran yang bisa diberikan adalah untuk mendapatkan sumber daya manusia yang mempunyai kualitas unggulan sejatinya didasarkan pada profesionalisme guru dimana hal tersebut diperoleh dari pelatihan intensif melalui standar kompetensi secara komprehensif. Perguruan tinggi yang mempunyai program pengenalan lapangan persekolahan dalam sajian kurikulumnya diharapkan bisa memperkuat kegiatan pelatihan pra jabatan untuk guru magang, sehingga dapat menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat memperbaiki/meningkatkan mutu pendidikan

Daftar Rujukan

- 'Alam, G. F., Sobri, A. Y., & Sunandar, A. (2023). Higher Education Standard Policy with Effectiveness of Using E-Module Through Learning Management System. In Proceedings of the International Conference on Educational Management and Technology (ICEMT 2022). https://doi.org/10.2991/978-2-494069-95-4_34
- Abdurahman, A., Nainggolan, H., Hikmah, N., Yustitia, V., Budianingsih, Y., Nusa Putra, U., Perintis Kemerdekaan No, J., Indah, T., Tamalanrea, K., Makassar, K., Selatan, S., Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan, S., Kapten Piere Tendean, J., Sari, T., Balikpapan Kota, K., Balikpapan, K., Timur, K., Samarinda, U., Wahid Hasyim, J., ... Barat, J. (2023). Urgensi Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru Berbasis Multiple Intelegensi Pada Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(03).
- Abnisa, A. P., & Zubairi, Z. (2022). Personality Competence Educator and Students Interest in Learning. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(1). <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1289>
- Ade-Ojo, G. O., Markowski, M., Essex, R., Stiell, M., & Jameson, J. (2022). A systematic scoping review and textual narrative synthesis of physical and mixed-reality simulation in pre-service teacher training. *Journal of Computer Assisted Learning*, 38(3). <https://doi.org/10.1111/jcal.12653>
- Ainy, Q., & Pratama, H. (2020). Teacher social competence, student learning motivation, and learning outcomes in English subject. *ELT Forum: Journal of English Language Teaching*, 9(1). <https://doi.org/10.15294/elt.v9i1.38131>
- Argadinata, H., Mustiningsih, Timan, A., Safitri, A. M. N., Ratri, D. K., 'Alam, G. F., & Fahmi, A. K. R. (2020). Actualization of the Psychological Foundation as a Curriculum Renewal Management Taxation in the Education Unit. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201214.258>
- Arifudin, O., & Ali, H. R. (2022). Teacher Personality Competence In Building The Character Of Students. *International Journal of Education and Digital Learning |*, 1(1).
- Asriati, S., Nappu, S., & Qalbi, N. (2022). Professional Education Program for Junior High School In-Service Teachers' Social Competence. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1342>
- Carstensen, B., & Klusmann, U. (2021). Assertiveness and adaptation: Prospective teachers' social competence development and its significance for occupational well-being. *British Journal of Educational Psychology*, 91(1). <https://doi.org/10.1111/bjep.12377>
- Dewi, R., & Khotimah, S. H. (2020). Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Kerja Guru terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(2). <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i2.7839>
- Fahmi, A. K. R., Mustiningsih, Safitri, A. M. N., Ratri, D. K., Argadinata, H., & 'Alam, G. F. (2020). Curriculum and Learning Innovation COVID-19 Pandemic Situation at Surya Buana Modern Islamic Boarding School Malang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201214.265>
- Faraasyatul'Alam, G., Burhanuddin, & Supriyanto, A. (2021). Relation of good university governance with education management information system, excellent service, and student trust at the entrepreneur campus. *Proceedings - 2021 7th International Conference on Education and Technology, ICET 2021*. <https://doi.org/10.1109/ICET53279.2021.9575063>
- Febriani, S. R., Rahmawati, R., Amrulloh, M. A., & Bedra, K. G. (2023). Teacher Pedagogic Competence in Improving Arabic Language Learning Outcomes Based on Curriculum

- Integration. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2).
<https://doi.org/10.21093/twt.v10i2.5964>
- Gadušová, Z., Hašková, A., & Predanociová, L. (2019). Teachers' professional competence and their evaluation. *Education and Self Development*, 14(3).
<https://doi.org/10.26907/esd14.3.02>
- Ghozali, I. (2020). Professional competence of teachers in learning music at elementary schools in Pontianak. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 20(1).
<https://doi.org/10.15294/harmonia.v20i1.24932>
- Godoy, A. J. V. (2022). Learning opportunities in pre-service teacher training for education quality. *Profesorado*, 26(1). <https://doi.org/10.30827/profesorado.v26i1.16886>
- Hakim, A. (2022). Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning. *The International Journal Of Engineering And Science*, 4(2).
- Hammer, S., & Ufer, S. (2023). Professional competence of mathematics teachers in dealing with tasks in lesson planning. *Teaching and Teacher Education*, 132.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104246>
- Hermana, P., Zuraida, & Suganda, L. A. (2021). Indonesian pre-service teachers' mindfulness, social emotional competence, and academic achievement. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(4).
<https://doi.org/10.11591/IJERE.V10I4.21272>
- Latuapo, R. (2023). Personality Competence of Islamic Religion Subject Teachers in the Development of the Al-karimah Character. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1).
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.1897>
- Ruslan, R., Saparuddin, S., Husnaeni, H., & Burga, M. A. (2023). The Influence of Teacher's Personality Competence, Curriculum, and School Climate on Student's Morals. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3920>
- Safitri, A. M. N., Mustiningsih, Timan, A., Ratri, D. K., 'Alam, G. F., Argadinata, H., & Fahmi, A. K. R. (2020). Curriculum Management Strategies as Efforts to Improve the Effectiveness of Early Childhood Learning during the Covid-19 Pandemic.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201214.256>
- Sancoko, S. (2020). The competency of lecturers as supervisors of the final paper in the Office Administration study program of Universitas Indonesia. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2). <https://doi.org/10.21831/jpv.v10i2.30725>
- Sartika, D. (2023). Role of the Principal on Teacher Pedagogic Competence. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 1(01).
<https://doi.org/10.59653/jemls.v1i01.14>
- Suyatno, S., Istiningsih, E., Wantini, W., Hidayati, D., Fajria, A., & Zulaiha, S. (2023). Contribution of academic supervision to vocational students' learning readiness. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(2).
<https://doi.org/10.11591/ijere.v12i2.24422>
- Syam, A. A., & Santaria, R. (2020). Moralitas dan Profesionalisme Guru sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2).
- Ulla, M. B. (2022). Pre-service Teacher Training Programs in the Philippines: The Student-teachers Practicum Teaching Experience. *EFL JOURNAL*, 1(3).
<https://doi.org/10.21462/eflj.v1i3.23>

Záhorec, J., Hašková, A., Poliaková, A., & Munk, M. (2021). Case study of the integration of digital competencies into teacher preparation. *Sustainability (Switzerland)*, 13(11). <https://doi.org/10.3390/su13116402>